

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

#### **3.2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 4 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Tahun 2012-2013. Obyek penelitiannya adalah mata pelajaran IPA beserta segala kegiatan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas tersebut.

#### **3.3. Setting Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga bulan tahun pelajaran 2012/2013.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri 4 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berjarak kurang lebih 12 Km dari ibukota Kabupaten Pringsewu.

##### **3. Observator Penelitian**

Peneliti adalah guru kelas V dengan pengalaman mengajar selama 29 tahun. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dua orang kolaborator yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

### **3.4. Prosedur Penelitian**

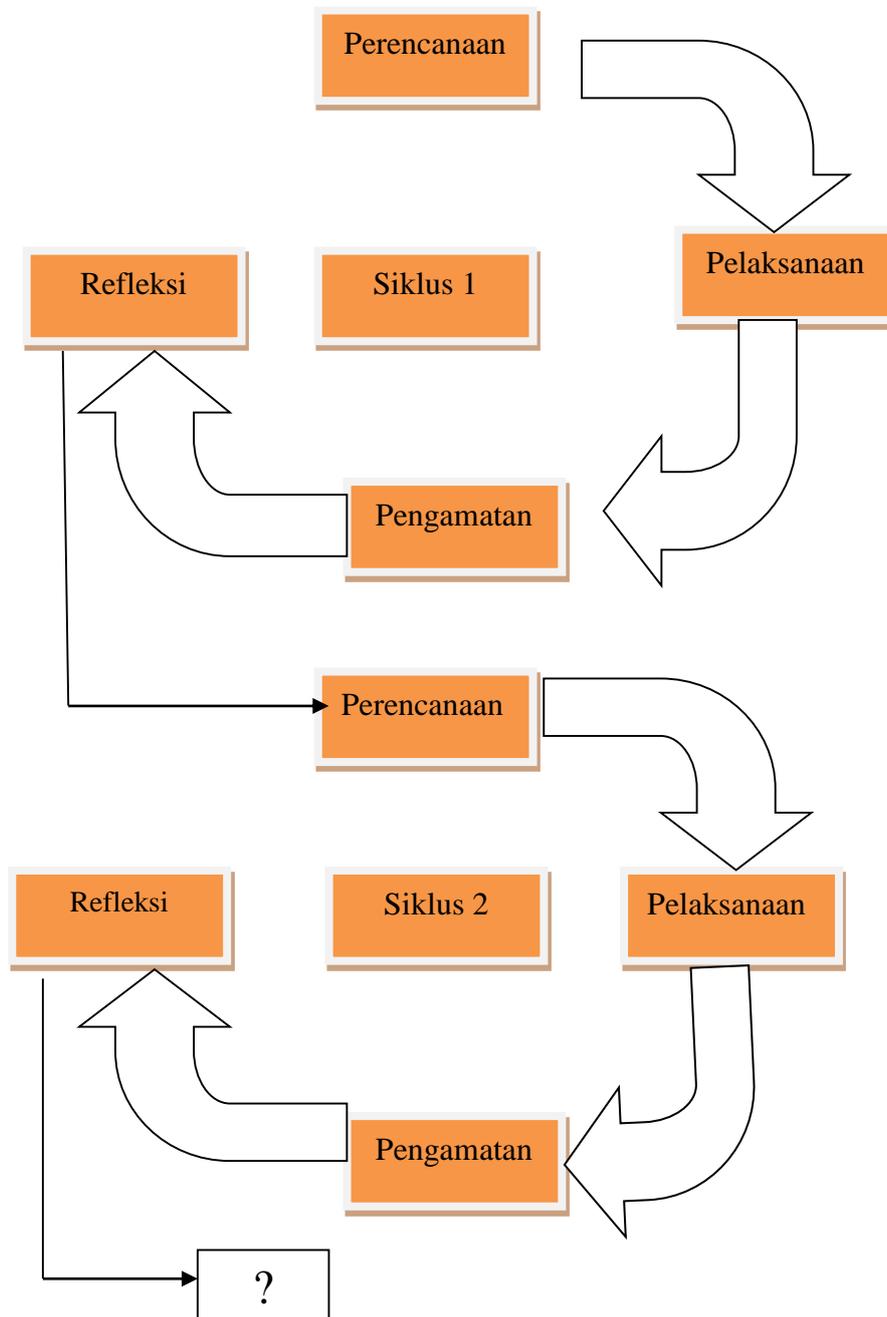
Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Penelitian ini dilaksanakan, siklus diberhentikan jika KKM sudah tercapai. Dengan mengamati aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan proses tersebut dapat dilihat bahwa pada proses siklus pertama akan dikembangkan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Kegiatan perencanaan diawali dengan orientasi pendahuluan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai proses pembelajaran konvensional. Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta di lapangan. Kemudian berdasarkan temuan pada orientasi pendahuluan, peneliti merencanakan tindakan yang akan ditampilkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan, kemudian observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam siklus dapat dijelaskan sebagai berikut:

## Bagan Siklus Tindakan dalam Penelitian



## SIKLUS I

### 1. Perencanaan.

- a. menyusun sekenario pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
- b. Pemilihan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan.
- c. Menyusun silabus untuk mendapatkan kejelasan tujuan pembelajaran.
- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- e. Menentukan indikator yang akan dijadikan acuan keberhasilan.
- f. Mempersiapkan media pembelajaran.
- g. Membuat LKS.
- h. Membuat format evaluasi/tes.
- i. Membuat lembar observasi siswa dan guru.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Menerapkan tindakan sesuai rencana, dengan langkah-langkah:

- a. Guru meminta siswa dibagi menjadi lima kelompok.
- b. Guru membagikan alat-alat untuk melakukan kegiatan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok sambil mempersentasi kinerja siswa terbaik.
- d. Siswa diminta untuk mendemonstrasikan media yang sudah diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok.
- e. Siswa mengamati percobaan materi pembelajaran yang sedang dilakukan.
- f. Siswa diminta maju untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil kinerja kelompoknya.
- g. Guru dan siswa melakukan komunikasi presentasi tanya jawab.

- h. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sebaya.
- i. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan data hasil percobaan
- j. Siswa mengerjakan latihan.

### 3. Pengamatan (observasi)

- a. Peneliti melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran yang telah disusun, kemudian mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan untuk memperoleh data aktivitas siswa sedangkan aktivitas guru diamati oleh observer.

### 4. Refleksi

- a. Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, untuk memperoleh masukan dari hasil kegiatan pembelajaran dan juga komentar dari observer tentang keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, refleksi dilakukan menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.
- b. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan menganalisis hasil tindakan.
- c. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada tahap selanjutnya.

## **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar.

Lembar observasi kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

- a) Lembar observasi aktivitas siswa, untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran.
- b) Lembar observasi aktivitas guru, untuk mengamati kegiatan belajar mengajar selama guru melaksanakan proses pembelajaran.

## 2. Tes formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa mengenai konsep mata pelajaran IPA. Tes formatif ini diberikan setiap akhir pembelajaran. Bentuk soal yang diberikan adalah bentuk isian.

### 3.6. Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

### Instrumen Aktivitas

No	Aspek aktivitas	SKOR			
		1	2	3	4
1	Keaktifan mendemonstrasikan media pembelajaran.				
2	Menjawab pertanyaan guru dan bertanya pada guru.				
3	Menjawab pertanyaan teman				
4	Menyelesaikan tugas yang di berikan guru				

**Petunjuk** : Berilah tanda (√) di bawah skor 4 apabila anda anggap bahwa cara melakukan aspek aktivitas sangat tepat, 3 bila tepat, 2 bila agak tepat dan 1 bila tidak tepat.

$$\text{Persentasi siswa yang aktif} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Aktif}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

Langkah-langkah pembelajaran:

- a. Siswa dibagi menjadi lima kelompok
- b. Guru membagikan alat-alat untuk melakukan kegiatan tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok sambil mempersentasi kinerja siswa terbaik
- d. Siswa diminta untuk mendemonstrasikan media yang sudah diberikan oleh guru pada tiap-tiap kelompok
- e. Siswa mengamati percobaan materi pembelajaran yang sedang dilakukan
- f. Siswa diminta maju untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil kinerja kelompoknya
- g. Guru dan siswa melakukan komunikasi tanya jawab
- h. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sebaya
- i. Siswa membuat kesimpulan berdasarkan data hasil percobaan
- j. Siswa mengerjakan latihan

## 2. Teknik tes

Teknik tes dilakukan dilembar test, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **3.7. Analisis Data**

Pengkajian atau analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk memperoleh data kinerja siswa dalam penilaian hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang dicapai.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentasi dilakukan dengan cara memberi evaluasi berupa soal test tertulis pada akhir pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi menggunakan metode kualitatif yang diperoleh merupakan gambaran secara umum mengenai keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.

Berikut dijelaskan penerapan kedua teknik tersebut:

#### 1) Kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data tingkat keberhasilan atau presentasi yang dilakukan meliputi data kognitif dengan cara memberi evaluasi berupa soal tertulis pada akhir pembelajaran.

#### 2) Kualitatif

Data yang berkaitan dengan aktivitas siswa yang sesuai dengan indikator.

Dari hasil tes belajar siswa yang diperoleh hasilnya kurang memuaskan yaitu masih 60% maka dilanjutkan siklus berikutnya.

### **3.8. Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan tindakan kelas adalah apabila terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada setiap siklusnya, lebih dari 75% siswa aktif dan memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai 65 di akhir pembelajaran.

